

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Islam secara etimologi berarti **الأعنياد** (*tunduk*).¹ Kata ini merupakan **ثلاثي مزيد** dari kata **ألسلا- ألسلامة** yang berarti **التعري من الافات الظاهرة والباطنة** (*terbebas dari wabah atau cela baik secara lahir maupun bathin*).² Kata Islam berasal dari *salima* yang artinya selamat. Dari kata ini terbentuk *aslama* yang artinya menyerahkan diri atau tunduk dan patuh. Seperti dalam ayat Al-Qur'an lihat surah Al-Baqarah:112.³ Untuk itu, secara antropologis kata islam telah menggambarkan kodrat manusia sebagai makhluk yang patuh dan tunduk pada Allah SWT.⁴ Secara istilah islam adalah nama bagi agama dimana yang ajaran-ajarannya merupakan wahyu Allah SWT melalui Rasul kepada manusia. Lebih tegasnya lagi islam merupakan ajaran-ajaran yang diwahyukan oleh Allah kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW.⁵ Umat Islam diseluruh dunia menyakini bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk kehidupan yang abadi. Al-Qur'an dan hadis merupakan pedoman hidup dan sumber ajaran Islam, dimana hubungan antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Al-Qur'an sebagai sumber pertama memuat ajaran-ajaran yang bersifat umum dan global sehingga perlu dijelaskan lebih lanjut dan terperinci. Disinilah hadis menempati posisinya sebagai penjelas Al-Qur'an (*bayan al-Qur'an*). Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, baik lafal maupun uslubnya seperti kosa kata, tidak semua orang dapat memahaminya secara rinci. Al-Qur'an

¹ Abu Al-Husain ibn Faris Ibn Zakariyah selanjutnya disebut Ibn Zakariya, *Mu'jam Al-Maqayis Al-Lughah*, Cet Ke-1, Beirut, Dar Al-Fikr, 1994, hlm. 487.

² Abu Al-Qasim Muhammad ibn Al-Raghib Al-Ashfahaniy, *al-Mufradat Fiy Gharib Al-Qur'an*, Beirut, Dar Al-Ma'rifah, tth, hlm. 245.

³ Lihat QS. Al-Baqarah: 112 (Tidak! Barangsiapa menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, dan dia berbuat baik, dia mendapat pahala di sisi Tuhannya dan tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati).

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2008, hlm 500.

⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Cet ke-2, Bandung, Remaja rosdakarya, 2006, hlm.92.

selain memiliki bahasa yang indah juga sebagai pedoman umat Islam yang harus dipahami dengan benar. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-isra' ayat 9.⁶

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.(Qs. Al Isra'9).

Salah satu ajaran yang dijumpai dalam al-Qur'an adalah penggambaran tentang peristiwa masa lalu. Peristiwa atau kisah-kisah ini tidak dapat dipisahkan dari proses *'ibrah* (pelajaran) dan sekaligus pewarisan nilai yang terkandung di dalamnya. Jika kita pahami bahwasanya surah al-Kahfi adalah salah satu dari kisah yang diabadikan oleh Allah di dalam Al-Qur'an. Di antara peristiwa masa lalu yang terekam dalam al-Qur'an adalah Surah al-Kahfi yang menceritakan sekelompok pemuda yang beriman kepada Allah dan mencari perlindungan keselamatan dari kezaliman penguasa yang memaksa rakyatnya untuk kufur. yang memaksa Akhirnya, mereka bersembunyi di dalam gua dan diwafatkan Allah selama 309 tahun.⁷

Terkait dengan keistimewaan surah ini, banyak sekali hadis Nabi SAW yang menyebutkan faedah atau nilai keutamaannya. ada riwayat yang menyebutkan Baginda Nabi menganjurkan pembacaannya pada malam tertentu. Karena alasan ini, surah al-Kahfi menjadi salah satu surah yang banyak dibaca oleh kaum muslimin. Biasanya pembacaan surah Al-Kahfi ini dilakukan pada hari Jum'at karna dianggap sebagai hari yang baik, dan waktunya dimulai ketika terbenamnya matahari di hari Kamis dan Jum'at sore.

⁶Muhammad Qurais Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung, PT Mizan Pustaka, hlm. 47.

⁷<https://news.detik.com/berita/d-5157598/ashabul-kahfi-kisah-pemuda-yang-tertibur-di-gua-selama-309-tahun> diakses pada tanggal 8 november 2021 pukul 08: 15 WIB

Di dalam hadis⁸ menunjukkan bahwasanya surah Al-Kahfi memiliki faedah bagi siapa saja yang membacanya seperti untuk menghindari fitnah Dajjal.⁹ Dalam Riwayat hadis lain disebutkan juga beberapa keutamaan surah Al-Kahfi diantaranya ialah akan diberikan pahala serta diberikan sinar cahaya kebaikan.¹⁰ Imam An-Nawawi¹¹ menjelaskan pada awal surah Al-Kahfi mempunyai keajaiban-keajaiban dan tanda-tanda kebesaran Allah. Jadi dalam hal ini semua orang yang mengamalkan pembacaan surah Al-Kahfi akan mendapat perlindungan dari godaan Dajjal yang akan datang ketika menjelang kiamat kelak.

Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah yang berlokasi di Rantau Kasih, Sumatera Selatan, Kec Lawang Wetan, Musi Banyuasin merupakan sebuah lembaga pendidikan yang telah mentradisikan pembacaan surah Al-Kahfi sejak pertama kali berdiri. Pembacaan ini dilakukan setelah sholat maghrib secara berjama'ah. Tradisi yang dilaksanakan Pesantren ini berbeda dengan apa yang dilaksanakan oleh lembaga lain yang ada di daerah tersebut, seperti Masjid Nurul Huda yang berada di daerah Sekayu Karang Ringgin, Kab. Muba. Disana Majelis Taklim Ibu-Ibu lebih memilih membaca surah yasin pada saat perkumpulan pengajian. Alasannya, di dalam buku *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, Karya Amirullah Syarbini, disebutkan bahwa apabila seseorang membaca surah Yasin untuk menghadapi masalah yang sangat sulit, maka Allah akan memberi kelancaran padanya. Jika surah Yasin dibacakan pada orang yang akan meninggal dunia (sakaratul maut), dapat mempermudah keluarnya roh dari orang yang

⁸ Shahih Muslim Kitab Sholatnya Musafir dan penjelasan tentang Qoshor No. 316, Muslim Ibn Hajjaj An-Naysaburi, Shahih Muslim, naskah di *tahqiq* oleh Abu Shuhaib al-karomi, Riyadh, Baitul Afkaar ad-Dauliyah, 1 jilid, Cet. Ke-1, 1419 H-1998 M, hlm. 809. Hadis ini juga terdapat dalam Sunan Abu Dawud Kitab Peperangan besar, Bab Keluarnya Dajjal, No 4323. Sulaiman Bin Al-Asy'ats as-Sijistani Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, Riyadh, Baitul afkar ad-Dauliyah, tth, hlm. 472. Sunan at-Tirmidzi Kitab Keutamaan Al-Qur'an, Bab Keutamaan Surah al-Kahfi, No. 2886, Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyah, tth, hlm. 461. Sunan ad-Darimi Kitabnya Keutamaan Al-Qur'an, Bab Keutamaan Surah al-Kahfi, No. 3432, Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi*, Beirut, Daar at-Ta'shil, Cet. Ke-1, 3 Jilid, 1436 H-2015 M, hlm. 240.

⁹Abu Bakar Mardawi, Kitab *Sunnah*, Maktabah Syamilah, hlm. 24.

¹⁰ Tercantum dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Baihaki, Hadis Riwayat Baihaqi, *Sunan Al-Shoghir Al-Baihaqi*, Pakistan jami'ah Dar al-Islamiyah, 1989, juz ke-1, hlm. 233.

¹¹Imam An-Nawawi, *Shahih Muslim bi Syarah Shahih Muslim*, Jakarta, Pustaka Azzam, Jilid 1, Cet.ke-1 No.145 (89), 2010, hlm.287.

mengalami sakaratul maut. Dan bila dibacakan kepada orang yang telah meninggal dunia, maka dia akan mendapat rahmat dari Allah dan berkah dari-Nya.

Atas dasar keunikan tradisi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah ini, karena tidak ada yang melaksanakan tradisi ini selain di pesantren tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam mengapa Pesantren tersebut melakukan pembacaan surah Al-Kahfi. Bagaimana pelaksanaan pembacaannya, dan apa pengaruh pembacaan surah Al-Kahfi terhadap para santri Ponpes tersebut.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas maka rumusan masalah dalam tugas ini adalah:

- a. Bagaimana Pelaksanaan Pembacaan Surah Al-Kahfi.
- b. Apa Fadillah Dan Hadis terkait Membaca Surah Al-Kahfi Dalam Pandangan Hadis?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembacaan Surah Al-Kahfi.
- b. Apa Fadillah Dan Hadis terkait Membaca Surah Al-Kahfi Dalam Pandangan Hadis?

2. Kegunaan

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini adalah sebagai sumbangan akademik khususnya dalam kajian keislaman. Diharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dan di harapkan penelitian ini mampu menggugah pembaca dalam

melakukan penelitian yang sama serta bisa dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

- b. Secara akademik, hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar keserjanaan dalam lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang, khususnya pada jurusan Ilmu Hadis dan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna memenuhi wawasan dan pengetahuan tentang fadilah membaca surah Al-khfi dalam pandangan hadis

D. Kajian Kepustakaan

Sepanjang penelusuran, penulis belum menemukan penelitian yang sama dengan penulis bahas. Namun ada beberapa Penelitian atau skripsi yang berkaitan dengan surah Al-Kahfi antarlain:

Penulis menemukan beberapa karya, seperti dalam Skripsi yang ditulis Ahmad Zainal Musthofah yang berjudul “Tradisi Pembacaan Al-Qur’an Surat-surat Pilihan (Kajian Living Qur’an di PP.Manba’ul Hikam, Sidoarjo)”. Dalam skripsi ini membahas tentang tradisi atau amalan pembacaan Al-Qur’an yang dilahirkan dari praktik-praktik komunal yang menunjukkan pada resepsi sosial masyarakat atau komunitas tertentu terhadap Al-Qur’an. Dalam hal ini, adalah Yayasan PP.Manba’ul Hikam, Sidoarjo, diwajibkan mengikuti kegiatan pembacaan surat-surat pilihan yang dilaksanakan rutin pada hari Rabu, Kamis, dan Jumat. kegiatan pembacaan Al-Qur’an surat-surat pilihan yang dimaksud adalah surat al-Waqi’ah, surat Yasin dan surat Al-Kahfi.¹²

Kedua, Skripsi Erwanda Safitri yang berjudul “Tahfiz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ma’unah Sari Bandar Kidul Kediri (Studi Living Qur’an)”. Penelitian ini

¹²Ahmad Zainal Musthofah, “*Tradisi Pembacaan Al-Qur’an Surat-Surat Pilihan (Kajian Living Qur’an di PP.Manba’ul Hikam, Sidoarjo)*” Skripsi, Program Sarjana, UIN “Sunan Kalijaga,” Yogyakarta, 2015, diakses pada 16 April 2018.

membahas tentang tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah di Dusun Penanjung 3, Desa Pruwatan, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Fokus pembahasan penelitian ini adalah sejarah dan prosesi praktik tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur. Berdasarkan hasil penelitian, pembacaan surat pilihan ini berlangsung dipimpin oleh seorang Pengurus pondok.

Skripsi pada STAIN ponogoro pada tahun 2016, yang tulis oleh Rochmah Nur Azizah dengan judul "Tradisi pembacaan Surat al-Fatihah al-Baqarah (kajian Living Qur'an di PPTQ, Aisyiyah, ponogoro)". Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana dalil yang mendasari adanya tradisi tersebut, kemudian penerapannya terhadap tradisi pembacaan surat Al-Kahfi dan al-Baqarah. Menurut peneliti hal tersebut merupakan bagian aplikasi dari amalan ibadah yang dianjurkan dalam Al-Qur'an. Skripsi pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015, yang ditulis oleh Isnani Sholeha dengan judul "Studi Living Qur'an di Ponpes Putri Nurul Ummahat Kotagede, Yogyakarta." Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang praktek pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah di PP putrid Nurul Ummahat Kotagede, Yogyakarta.

Adapun surat yang dibaca santri putri sebelum tidur adalah surat al-Sajdah hari Sabtu, al-Mulk hari Minggu, ar-Rahman hari Selasa, Nuh hari Rabu, Yasin hari Kamis, al-Waqi'ah hari Jum'at dan setelah bangun tidur membaca surat al-Mulk. beda halnya santri putri, sebelum tidur mereka membaca surat al-Sajadah dan setelah bangun tidur membaca surat al-Waqi'ah, dan Al-Kahfi. Tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum tidur diawali dengan berwudhu, membaca surah pilihan dan tidur. Setelah bangun tidur santri berwudhu, sholat tahajud

munfarid, sholat hajat berjamaah, membaca Asma al-Husna, suarat-surat pilihan bersama-sama dengan tartil (bagi santri putri).¹³

Adapun dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan mengenai makna membaca surat Al-Kahfi pada malam jum'at di PP Ash-Shiddiqiyah dengan menggunakan studi Living Hadis di PP Ash-Shiddiqiyah Desa Rantau Kasih Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Muba.

D. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data.¹⁴ Maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi Pustaka, penelitian yang menggunakan sumber data utama dengan mengandalkan literatur atau referensi yang bersifat kepustakaan. Dengan jenis penelitian kualitatif (field research)¹⁵ agar dapat mengeksplorasi dan mengidentifikasi informasi baru.

2. Sumber Data

Ada beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Data primer

Menurut Nyoman Kutha Ratna, data primer yang lebih baik adalah orang yang menguasai permasalahan, yang benar-benar diperlukan oleh peneliti.¹⁶ Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan dengan pengambilan data langsung

¹³Yuyun Jaharo Fitriati, "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah-Brebes (Studi Living Quran) Skripsi, Program Sarjana, UIN "Sunan Kalijaga," Yogyakarta, 2017, p.5. Diakses pada 16 April 2018.

¹⁴Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT Reneka Cipta, Cet. 5, 2002, h. 194, Noeng Muhajir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Telaah Positivistik Rasionalistik Phenomenologik Realisme Metaphisik*, Yogyakarta, Rake Sarasin, Cet. 4, 1991, h. 15, Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2005, hlm. 51.

¹⁵A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, Jakarta, Prenada Media Group, 2016, hlm. 334.

¹⁶Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian Kajian Budayadan Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta, PustakaPelajar, 2010, hlm. 228.

pada subjek sebagai informasi.¹⁷ Dengan menggunakan buku-buku tentang pembacaan surah al-Kahfi.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁸ Dalam hal ini, sumber data yang bersumber dari orang lain dan mendukung dalam penelitian ini, seperti buku, jurnal, dan beberapa sumber hasil penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁹

4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung untuk menganalisa informasi-informasi mengenai pembacaan Surah Al-Kahfi setelah magrib dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis memaparkan data yang telah diperoleh dari hasil data yang didapatkan, lalu data yang didapatkan tersebut diolah dan dianalisis dengan penyajian yang bersifat kualitatif dengan mengkomparasikan antara kedua objek yaitu

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm. 9.

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*... hlm. 187.

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung Alfabeta, Cet. Ke-23, 2016, hlm. 3. Suhairismi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT Renaka Cipta, Cet. Ke-5, 2002, hlm. 194. Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, elaaah Positivisik Rasionalistik Phenomenologik Realisme Metaphisik*, Yogya Karta, Rake Sarasin, Cet. Ke-4, 1991, hlm. 15. Mo. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2015, hlm. 51.

memperbandingkan anantara dua data satu dengan data yang lain dalam mendapatkan suatu kesimpulan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah memberikan suatu gambaran yang jelas serta lebih memudahkan untuk dipelajari dan dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi ini mencakup lima bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Hadis Tentang Keutamaan surah Al-Kahfi, bab ini menguraikan pembahasan tentang, seputar Pengenalan Tentang Surah Al-kahfi, Hadis-hadis Tentang Fadillah Surah Al-Kahfi, Hadis Tentang Waktu Yang Utama Dalam Pembacaan Surah Al-Kahfi.

BAB III Profil PP Ash-Shiddiqiyah, pembahasan tentang Sejarah Singkat PP Ash-Shiddiqiyah Rantau Kasih Kecamatan Lawang Wetan, profil Pimpinan PP Ash-Shiddiqiyah, letak geografis PP Ash-Shiddiqiyah, visi dan misi PP Ash-Shiddiqiyah.

Bab IV Kajian *Living* Hadis Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi di PP Ash-Shiddiqiyah, menguraikan pembahasan tentang pelaksanaan pembacaan surah Al-Kahfi di PP Ash-Shiddiqiyah, PP Ash-Shiddiqiyah melakukan pembacaan surah Al-Kahfi dan pengaruh pembacaan surah Al-Kahfi terhadap para santri di PP Ash-Shiddiqiyah.

Bab V adalah bagian akhir penelitian ini yang berisi bagian penutup yang memaparkan kesimpulan dan saran.